

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan kasus Pneumonia di Batubelah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar, maka penulis dapat menarik kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pasien dengan Pneumonia.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil uraian yang telah diuraikan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Pneumonia, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fokus pengkajian pada Ny. S yaitu pada sistem pernafasan dengan data sebagai berikut : Bentuk dada normal, irama nafas teratur, tidak terdapat retraksi otot bantu nafas, terdapat suara nafas tambahan ronchi pada lobus sinistra anterior, tidak ada nyeri dada saat bernafas, terdapat batuk dengan sputum berwarna putih kental, dan pasien sesak saat bernafas.
2. Diagnosa keperawatan prioritas pada pasien meliputi : Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan peningkatan produksi sekret, hipertermia berhubungan dengan reaksi peradangan pada bronchus dan alveolus, nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan

Peningkatan kebutuhan metabolik sekunder terhadap demam dan proses infeksi.

3. Pada tiga diagnosa prioritas yang muncul pada pasien dilakukan melalui dua jenis tindakan yaitu tindakan mandiri keperawatan dan tindakan kolaborasi
4. Semua tindakan yang diimplementasikan kepada pasien sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah ditetapkan. Pada diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan peningkatan produksi secret. Pada diagnosa keperawatan hipertermia berhubungan dengan reaksi peradangan pada bronchus dan alveolus.
5. Dari tiga diagnosa keperawatan yang terjadi pada Ny. S didapatkan tiga masalah teratasi. Kondisi Ny. S sudah cukup baik.

## **B. Saran**

### 1. Aspek Teoritis

- a. Untuk pencapaian hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan pasien, keluarga dan tim kesehatan lainnya.
- b. Dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang profesional alangkah baiknya diadakan suatu seminar atau suatu pertemuan yang membahas tentang masalah kesehatan yang ada pada pasien.

- c. Pendidikan dan pengetahuan perawat secara berkelanjutan perlu ditingkatkan baik secara formal dan informal.
2. Aspek praktis
- a. Perawat sebagai petugas pelayanan kesehatan hendaknya mempunyai pengetahuan, keterampilan yang cukup serta dapat bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Pneumonia.
  - b. Pendidikan dan pengetahuan perawat secara berkelanjutan perlu ditingkatkan baik secara formal dan informal.